



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 4728-4734

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor Basic Material

Yolanda V. Purba¹, Jeudi A.T.P Sianturi², Saur Melianna³
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
purbayolanda1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel mediasi pada perusahaan sector basic material yang terdaftar pada bursa efek periode 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Berdasarkan kriteria dan proses pengolahan data yang ditetapkan, maka ditetapkan 38 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial, likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, Good corporate governance mampu memediasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan..

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Good corporate Governance, Tobin's Q

1. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan revolusi 4.0, sektor *basic material* merupakan *sector* ekonomi yang memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Peranan ini berupa penyediaan sarana dan prasarana yang dapat memperlancar jalannya roda perekonomian. Perekonomian suatu negara dapat berubah kapan saja dan tidak menetap. Oleh karena itu, perusahaan dituntut agar mampu bersaing dan tetap bertahan dalam mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang ditetapkan. Tujuan perusahaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu tujuan jangka pendek yang bertujuan untuk mendapatkan laba maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dan jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang juga berarti meningkatkan kesejahteraan pemegang saham perusahaan.

Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor Pambudi and Ahmad (2022:45). Nilai perusahaan akan dicerminkan oleh harga saham yang sedang beredar, perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi dipercaya memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi pula, dengan demikian para investor cenderung berasumsi bahwa perusahaan tersebut akan menciptakan keuntungan yang tinggi pula di masa yang akan datang.

Akbar (2022) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo, atau rasio yang menentukan kemampuan perusahaan untuk mendanai dan memenuhi kewajibannya pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut berada dalam keadaan likuid. Untuk memenuhi kewajiban perusahaan kita dapat melakukannya dengan membayar hutang menggunakan harta lancar.

Kasmir (2019) Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari profit. Profitabilitas menjadi ukuran penting sebab mencerminkan kemampuan perusahaan mampu menghasilkan

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor Basic Material

profit dari kegiatan bisnisnya. Kinerja keuangan serta performa perusahaan yang diukur dengan profitabilitas akan menentukan bagaimana prospek perusahaan kedepannya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai prospek perusahaan dimasa depan terkait perkiraan tingginya tingkat return yang dapat diperoleh pemegang saham.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan mencapai keseimbangan antara kewenangan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memastikan keberlanjutan keberadaannya dan akuntabilitas atau per tanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebagai tata cara kelola perusahaan sehat yang sudah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF). Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stockholder*) dan kreditor agar dapat memperoleh kembali investasinya. Indonesia mulai menerapkan prinsip GCG sejak mendatangi *Letter of Intent* (LOI) dengan IMF, yang salah satu bagian pentingnya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nasional *Corporate Governance* (KNCG) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia mempunyai tanggung jawab yang menerapkan standar GCG yang telah diterapkan standar internasional (Kusmayadi, 2019:8).

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan analisis pengaruh variabel-variabel ini terhadap nilai Perusahaan. Salsabila Adnan dan Siti Aisyah Hidayati (2024) profitabilitas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, GCG memperkuat dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sector basic material yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023. Perusahaan sector basic material merupakan *sector* ekonomi yang memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Peranan ini berupa penyediaan sarana dan prasarana yang dapat memperlancar jalannya roda perekonomian. Perekonomian suatu negara dapat berubah kapan saja dan tidak menetap. Oleh karena itu, perusahaan dituntut agar mampu bersaing dan tetap bertahan dalam mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variable mediasi pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023.**

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan landasan teori dalam penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2018:213). yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), dan data yang berupa angka. Data ini diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor basic material yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019-2023 yang berjumlah 86 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor basic material yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023 yang diakses pada website www.idx.co.id

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 38 yang dijadikan sebagai sampel. Kriteria yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan		Jumlah
Populasi penelitian: Perusahaan Sektor Barang Baku (<i>Basic Material</i>) yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023		86
Kriteria pengambilan sampel:		
1.	Perusahaan Sektor Barang Baku (<i>Basic Material</i>) yang Terdaftar di BEI yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2019-2023.	(12)
2.	Pada Perusahaan Sektor Barang Baku (<i>Basic Material</i>) yang Terdaftar di BEI yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(9)
3.	Pada Perusahaan Sektor Barang Baku (<i>Basic Material</i>) yang Terdaftar di BEI yang tidak membagikan dividen	(17)
Jumlah sampel yang diperoleh		38
Jumlah pengamatan = 38 x 5 periode		190

Berdasarkan tabel 1 diperoleh sebanyak 38 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah observasi data penelitian adalah sebanyak 5 tahun (2019-2023) dikalikan dengan 38 perusahaan yang telah memenuhi kriteria, sehingga total pengamatan adalah sebanyak 190 observasi data yang siap untuk diuji.

2.3 Defenisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Adapun indikator pengukuran yang digunakan yaitu *Tobin's q* merupakan nilai pasar sebuah perusahaan dibagi dengan biaya penggantian asetnya, dengan alasan memberikan gambaran dan informasi tentang nilai perusahaan dan efisiensi penggunaan aset. *Tobin's Q* sering digunakan untuk melihat apakah perusahaan memiliki peluang investasi yang baik.

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo, atau rasio yang menentukan kemampuan perusahaan untuk mendanai dan memenuhi kewajibannya pada saat ditagih Akbar (2022).

$$Current Ratio = \frac{Current Assets}{Current Liabilities} \times 100\%$$

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan Noordiatmoko (2020).

$$ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Aset}$$

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan mencapai keseimbangan antara kewenangan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memastikan keberlanjutan keberadaannya dan akuntabilitas atau pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) Sulistyowati dan Fidiana (2020).

$$KI = \frac{Jumlah Saham Institusional}{Jumlah Saham Beredar} \times 100 \%$$

2.4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, menggunakan Teknik analisis SEM-PLS. Teknik analisis SEM-PLS dipilih karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat menampilkan informasi data yang lengkap dan akurat, termasuk penjelasan missing data. Menurut Sugiyono (2019:147) "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Goodness of fit

Adapun hasil pengujian *Goodness of Fit* tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
<i>Average Path Coefficient</i> (APC)	P<0.005	Acceptable P<0.05	Diterima
<i>Average R-squared</i> (ARS)	P<0.005	Acceptable P<0.05	Diterima
<i>Average Adjusted RSquared</i> (AARS)	P<0.028	Acceptable P<0.05	Diterima
<i>Average Block VIF</i> (AVIF)	1.273	Acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	Diterima dan ideal
<i>Average Full Collinearity VIF</i> (AFVIF)	1.297	Acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	Diterima dan ideal
<i>Tenenhaus GoF</i> (GoF)	0.352	Small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36	Diterima, Large
<i>Sympson's Paradox Ratio</i> (SPR)	0.800	Acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1	Diterima
<i>R-Squared Contribution Ratio</i> (RSCR)	0.976	Acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1	Diterima
<i>Statistical Suppression Ratio</i> (SSR)	1.000	Acceptable if ≥ 0.7	Diterima
<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio</i> (NLBCDR)	0.800	Acceptable If ≥ 0.7	Diterima

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Dengan hasil tersebut, seluruh indikator *Goodness of Fit* berada dalam kategori diterima dan sebagian besar berada pada kategori ideal, sehingga model penelitian ini dapat dikatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lanjutan.

3.1.2 Uji Variance Inflation Factor (VIF) Kolinearitas Penuh, Adjusted R-Squared, dan Q-Squared

Tabel 3. 2 Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q-Square

	CR	ROA	GCG	Tobins'Q
<i>Full Collin.VIF</i>	1.087	1.527	1.027	1.216
<i>Adj. R-Squared</i>				0.020
<i>Q-squared</i>				0.271

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.2 di atas, terlihat bahwa nilai *Full Collinearity VIF* untuk masing-masing variabel konstruk, seluruhnya berada di bawah nilai ambang batas 3.3. . Hal ini menunjukkan bahwa model bebas dari permasalahan multikolinearitas, baik secara vertikal antar indikator terhadap konstruk, lateral antar konstruk dalam model, maupun dari potensi common method bias. Berdasarkan aturan evaluasi model struktural, nilai Q-squared ≥ 0.15 dapat dikategorikan sebagai prediktif sedang. Maka, dengan nilai sebesar 0.271, dapat disimpulkan

bahwa model memiliki kekuatan prediksi yang moderat dan masih relevan dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan.

3.1.3 Uji Effect Size dan Uji Variance Inflation Factors (VIF)

Tabel 3.3 Uji Effect Size dan VIF

Keterangan	Effect Size	VIF
CR→ Tobin'sQ	0.190	1.087
ROA→ Tobin'sQ	0.007	1.527
GCG→ Tobin'sQ	0.052	1.027
ROA→ GCG	0.06	1.216

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Secara keseluruhan, model bebas dari multikolinearitas (dibuktikan dengan seluruh nilai VIF < 3.3), dan meskipun sebagian besar pengaruh dalam model tergolong kecil, variabel CR terhadap Tobin's Q menunjukkan pengaruh yang paling menonjol di antara hubungan yang diuji.

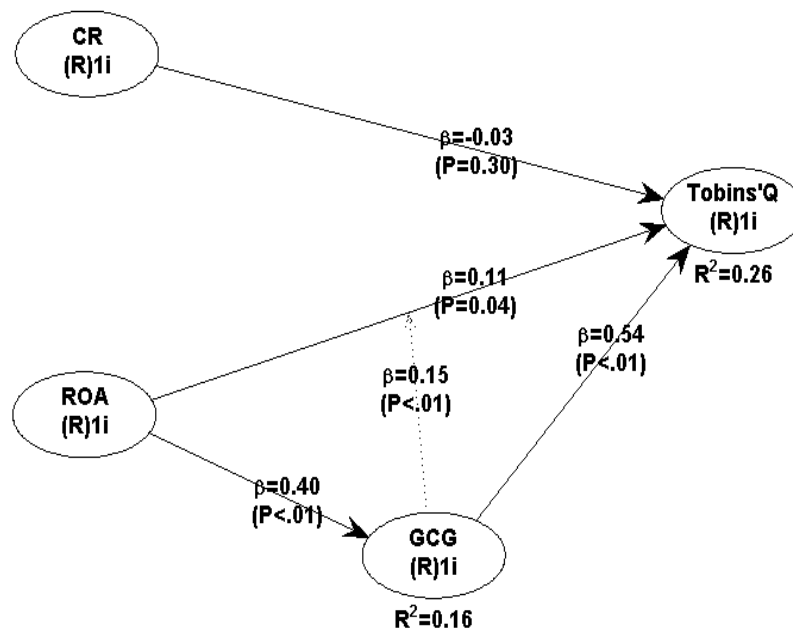
3.1.4 Uji Signifikansi Pengaruh antar Variabel

Adapun hasil uji hubungan antar konstruk, dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 3.4 Uji Signifikansi Pengaruh antar Variabel

Description Path	Path Coefficient	P-Value
CR→ Tobin'sQ	-0.03	0.30
ROA→ Tobin'sQ	0.11	0.04
GCG→ Tobin'sQ	0.54	0.001
ROA→ GCG	0.40	0.001

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

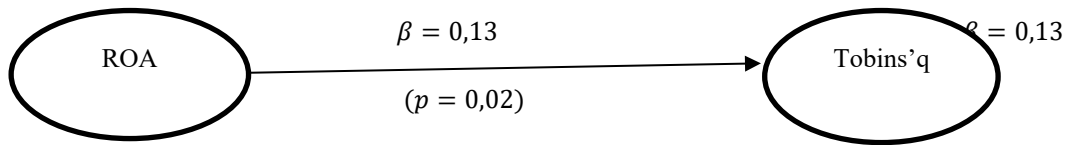


Gambar 3.4 Estimasi Hubungan antar Variabel dalam Model Empiris

3.1.5 Pengujian Mediasi

Tahapan pengujian mediasi berdasarkan pendekatan dua langkah ini juga terdiri dari dua tahapan sesuai dengan nama metodenya. Adapun prosedur dua langkah tersebut, yaitu: **Pertama**, melakukan estimasi pengaruh langsung

dari variabel eksogen (ROA) terhadap variabel endogen (Tobin's Q) yang dinyatakan sebagai jalur c. Jika langkah ini telah dilakukan maka akan memperoleh hasil estimasi *direct effect* seperti yang terlihat pada gambar 4.2



Gambar 3.5 Pengaruh langsung dari ROA terhadap Tobin's Q

Hasil pengujian yang komprehensif atas pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara langsung pada riset ini, dapat diperhatikan pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 3.5 Pengaruh Langsung dari ROA terhadap Tobin's Q

Description Path	Path Coefficient	P-Value
ROA → Tobin's Q	0.13	0.02

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa hasil estimasi *Direct Effect* atau pengaruh langsung antara profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's q*) ternyata signifikan. Kedua, yaitu melakukan estimasi pengaruh tidak langsung secara bersama-sama (simultan) dengan menggunakan model *triangle* dari PLS SEM.,

Tabel 3.6 Pengaruh Tidak Langsung dari ROA Terhadap Tobin's Q melalui GCG

Hubungan Variabel	Koefisien	p-value	Signifikan/tidak signifikan
ROA → GCG → Tobin's Q	0.15	0.001	Signifikan

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Temuan ini memperkuat peran GCG sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh ROA terhadap Tobin's Q, serta menegaskan pentingnya sinergi antara kinerja keuangan dan praktik tata kelola perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dan berkelanjutan.

e. Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Secara keseluruhan, hubungan antara CR dan Tobin's Q tidak signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas perusahaan penting untuk operasional harian, namun tidak secara langsung meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini menegaskan bahwa nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti profitabilitas dan tata kelola. Oleh karena itu, CR bukan variabel utama yang menentukan nilai pasar perusahaan dalam penelitian ini. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan sebagai cerminan sekaligus untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk membayar utang lancar dari aset lancar yang dimiliki sehingga akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk meningkatkan kepercayaan dalam menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh teori Preferensi Likuiditas dan Savira dan Ferdian (2024:282) dimana likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Tobin's Q dengan koefisien sebesar 0.13. Nilai p sebesar 0.02 mengindikasikan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Artinya, semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Hal ini karena laba yang besar mencerminkan potensi pertumbuhan dan kelangsungan usaha. Hubungan positif antara profitabilitas yang diproyeksikan oleh ROA terhadap Tobin's Q memperkuat asumsi bahwa efisiensi operasional menciptakan nilai. Investor cenderung memberikan penilaian lebih tinggi pada perusahaan yang mampu mengubah aset menjadi keuntungan. Kinerja keuangan yang baik juga menjadi dasar kuat bagi keputusan investasi. Oleh sebab itu, ROA

memainkan peran penting dalam mencerminkan nilai perusahaan. Dengan ROA yang tinggi, perusahaan dianggap lebih produktif dan efisien dalam memanfaatkan aset.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Good Corporate Governance*

Nilai path coefficient sebesar 0.08 menggambarkan arah hubungan yang positif, namun sangat lemah, dan tidak cukup kuat untuk memengaruhi GCG secara nyata. Hal ini diperkuat oleh nilai p-value sebesar 0.14, yang melebihi batas signifikansi 0.05. Maka, secara statistik dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap GCG dalam model ini. Jadi dapat kita simpulkan bahwa profitabilitas dalam bentuk ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas *Good Corporate Governance*. Temuan ini menjadi catatan bahwa aspek non-keuangan, seperti budaya organisasi, transparansi, dan akuntabilitas, lebih menentukan dalam keberhasilan penerapan GCG. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu tetap berkomitmen terhadap prinsip-prinsip GCG meskipun kondisi keuangan sedang baik atau buruk.

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang diukur dengan Tobin's Q. Koefisien GCG terhadap Tobin's Q sebesar 0.61 dengan p-value 0.001 menunjukkan pengaruh positif yang sangat signifikan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan GCG yang baik cenderung memiliki nilai pasar yang tinggi. Dalam teori signaling, GCG yang baik menjadi sinyal positif bagi investor tentang integritas manajemen dan minimnya risiko. Maka tidak mengherankan jika GCG menjadi salah satu determinan utama Tobin's Q.

5. Pengaruh *Good Corporate Governance* dalam memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa GCG berperan signifikan dalam memperkuat dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. GCG yang baik menciptakan lingkungan yang transparan, akuntabel, dan terstruktur, yang tidak hanya meningkatkan citra perusahaan tetapi juga memberikan kepercayaan lebih bagi investor. Ini menunjukkan bahwa implementasi tata kelola yang baik sangat penting dalam meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Sebagai mediator, GCG berfungsi untuk memperjelas dan memperkuat sinyal yang diberikan oleh profitabilitas kepada pasar. Profitabilitas tinggi, yang tercermin melalui ROA, memberikan indikasi positif mengenai kinerja finansial perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan berdasarkan uji secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan melalui Tobin's Q. Ini berarti bahwa meskipun likuiditas penting untuk operasional perusahaan, faktor ini tidak mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diproyeksikan melalui Tobin's Q, *Good corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik memberikan kepercayaan lebih kepada investor, sehingga perusahaan yang memiliki GCG yang baik cenderung dihargai lebih tinggi oleh pasar. GCG dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. GCG yang baik memperkuat dampak positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dan tata kelola yang baik akan memiliki nilai yang lebih tinggi di mata investor.

Referensi

1. Akbar, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 235-243
2. Widiastari AP. dan Yasa WG, (2019), *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Issn: 2302-8556 Vol.23.2, 957-981
3. Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
4. Kusmayadi D. (2019). *Good Corporate Governance*. Penerbit LPPM Siliwangi, Tasikmalaya.H:8-11. <https://www.researchgate.net/publication/333106273>
5. Noordiatmoko, Didik, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Tribuana. 2020. Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014- 2018. *Jurnal Parameter* 5(4), 38-51. <https://jurnal.stietribuana.ac.id/index.php/parameter/article/view/138>.
6. Salsabila Adnan dan Siti Aisyah Hidayati (2024) Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.DOI: 10.29303/alexandria.v6i1.938
7. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Alfabeta